

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMP PGRI 2 SUKADANA

Oleh:

Ni Made Yunita Sari
SMP PGRI 2 Sukadana

Email: ni.made.yunitasari18@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 1 Februari 2025
Naskah Direvisi : 12 Februari 2025
Naskah Disetujui : 21 Februari 2025
Tersedia Online : 22 Februari 2025

Keywords:

Project-Based Learning, Student Motivation, Learning Outcomes

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis Proyek,
Motivasi Siswa, Hasil Belajar



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

ABSTRACT

Project-Based Learning (PjBL) is an approach that emphasizes the active involvement of students in completing projects that are relevant to real life. This method aims to improve critical thinking skills, creativity, and collaboration. This study discusses the implementation of PjBL at SMP PGRI 2 Sukadana and its impact on student motivation and learning outcomes. The results of the study indicate that the implementation of this method is able to increase student involvement in learning and understanding of academic concepts. However, challenges such as longer time and teacher readiness remain obstacles that need to be overcome.

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi. Penelitian ini membahas penerapan PjBL di SMP PGRI 2 Sukadana serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pemahaman konsep akademik. Namun, tantangan seperti waktu yang lebih lama dan kesiapan guru tetap menjadi kendala yang perlu diatasi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 adalah pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL).

*Corresponding author

PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan siswa dalam menyelesaikan proyek yang memiliki relevansi dengan kehidupan nyata. Dalam metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam bentuk proyek yang nyata. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia modern.

Di Indonesia, kurikulum pendidikan telah mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif, termasuk PjBL. Metode ini telah banyak diterapkan di berbagai sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu sekolah yang menerapkan metode ini adalah SMP PGRI 2 Sukadana. Sekolah ini berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan PjBL dalam berbagai mata pelajaran. Penerapan metode ini didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong inovasi dalam proses belajar-mengajar, serta oleh guru-guru yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan PjBL juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi meliputi keterbatasan waktu, kesulitan dalam membimbing proyek, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi penerapan metode ini di SMP PGRI 2 Sukadana guna mengetahui efektivitasnya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilannya.

Artikel ini akan membahas bagaimana metode PjBL diterapkan di SMP PGRI 2 Sukadana, keuntungan yang diperoleh dari penerapan metode ini, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan memahami lebih dalam tentang PjBL, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan institusi pendidikan lainnya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

II. METODE

Project-Based Learning (PjBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melibatkan mereka dalam suatu proyek nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan yang kompleks. Metode ini menekankan pada proses eksplorasi, investigasi, dan penciptaan produk atau solusi yang bermakna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek Pembelajaran berbasis proyek melibatkan beberapa tahapan utama, antara lain:

1. Penentuan topik proyek: Guru dan siswa bersama-sama menentukan topik yang menarik dan relevan dengan kurikulum.
2. Perencanaan proyek: Siswa menyusun langkah-langkah dalam menyelesaikan proyek, termasuk pembagian tugas dalam kelompok.
3. Pelaksanaan proyek: Siswa mengumpulkan informasi, melakukan eksperimen, atau menyusun laporan sesuai dengan topik yang dipilih.
4. Evaluasi dan presentasi: Hasil proyek dipresentasikan di depan kelas, dan guru serta teman sebaya memberikan masukan.
5. Refleksi: Siswa dan guru merefleksikan proses pembelajaran untuk meningkatkan metode pada proyek berikutnya.

Implementasi di SMP PGRI 2 Sukadana Di SMP PGRI 2 Sukadana, metode PjBL diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Beberapa contoh proyek yang telah dilakukan antara lain:

- IPA: Pembuatan ekosistem mini untuk memahami konsep rantai makanan.
- IPS: Studi kasus tentang dampak globalisasi terhadap budaya lokal.
- Bahasa Indonesia: Pembuatan majalah sekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis.

Untuk mendukung keberhasilan metode ini, sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses internet. Selain itu, guru juga mendapatkan pelatihan dalam mengembangkan proyek yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keuntungan dan Tantangan Penerapan metode PjBL di SMP PGRI 2 Sukadana memberikan berbagai keuntungan, di antaranya:

- Meningkatkan keterlibatan siswa: Siswa lebih aktif dalam proses belajar karena mereka merasa memiliki proyek yang sedang dikerjakan.
- Mengembangkan keterampilan abad ke-21: Melalui kolaborasi dan problem-solving, siswa lebih siap menghadapi tantangan dunia modern.

- Meningkatkan pemahaman konsep: Dengan belajar melalui pengalaman nyata, siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.

Namun, terdapat pula beberapa tantangan dalam penerapan metode ini, seperti:

- Waktu yang lebih lama: Proyek memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih panjang dibandingkan dengan metode konvensional.
- Kesiapan guru: Guru perlu memiliki keterampilan dalam membimbing proyek agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Kendala fasilitas: Beberapa proyek memerlukan alat dan bahan yang mungkin sulit didapatkan.

IV. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek di SMP PGRI 2 Sukadana telah membawa dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, dengan dukungan dari pihak sekolah, guru, dan siswa, metode ini dapat terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. In *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. *The Autodesk Foundation*